

ABSTRAK

Karya sastra seperti novel salah satu bentuk karya fiksi yang menyampaikan permasalahan kehidupan yang kompleks. Persoalan yang dibicarakan dalam novel menyangkut persoalan manusia dan kemanusiaan. Kajian novel feminis bertujuan untuk keseimbangan, interelasi gender. Sebab, isu feminis selalu dikaitkan dengan persamaan hak dan kesetaraan gender. Feminisme sebagai jembatan untuk menuntut persamaan hak antara perempuan terhadap laki laki. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik tokoh feminis, kedudukan, peran perempuan dalam novel, masalah-masalah sosial yang dihadapi perempuan dalam novel, maksud pengarang perempuan dalam novel dan mendeskripsikan nilai-nilai yang terdapat dalam novel Perempuan Terpasung: Gejolak Cinta di Balik Cadar karya Hani Naqshbandi. Desain penelitian kualitatif deskriptif dan obyek penelitian sekaligus sumber data ialah karakteristik tokoh feminis, kedudukan atau peran perempuan, masalah-masalah sosial yang dihadapi perempuan, maksud pengarang perempuan, dan nilai-nilai yang terdapat dalam novel. Teknik pengumpulan data yaitu membaca secara cermat, memahami isinya secara keseluruhan, menganalisis data; dengan mengidentifikasi bagian-bagian yang berkenaan dengan kajian feminisme. Instrumen kunci dalam penelitian ini ialah peneliti dan pedoman analisis teks dan analisis data menggunakan model Miles and Huberman dengan tahapan, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi, pemeriksaan teman sejawat, analisis kasus negatif dan proses auditing. Hasil penelitian yang ditemukan ialah karakteristik tokoh perempuan yaitu sabar, baik hati, penyendiri, penurut, pemberontak, dan bijaksana. Kedudukan, peran dan fungsi perempuan ialah seorang isteri bagi suami dan ibu bagi anak-anak, anak terakhir dalam keluarga, penulis di surat kabar. Permasalahan tokoh perempuan ialah permasalahan tradisi/budaya, pernikahan dini dan masalah pasangan hidup. Pengarang perempuan atas novel bermaksud menampilkan permasalahan yang mayoritas dialami oleh semua perempuan yakni penderitaan karena tindakan suami/laki-laki yang kurang menghormati perempuan. Nilai-nilai yang dalam novel ialah nilai agama, moral, pengajaran dan nilai keluarga. Peneliti menyarankan adanya kesadaran anggota masyarakat untuk memperjuangkan hak dan peran perempuan dalam kehidupan sosial.



Kata Kunci: *Kajian, Feminis, Novel Perempuan Terpasung*

